

**PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK HANDAYANI
KOTA MAKASSAR**



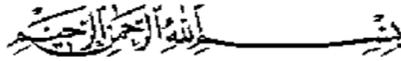
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Abd. Mukramin
NIM: 10519194313**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H / 2017 M**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Handayani Kota Makassar”. Peneliti skripsi ini dimaksudkan sebagai berbagai hambatan dan tantangan, dikarenakan waktu, biaya, tenaga serta kemampuan peneliti yang sangat terbatas persyaratan dalam penyelesaian studi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti menghadapi tantangan. Namun berkat bimbingan, motivasi, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala hambatan dan tantangan yang dihadapi peneliti dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti menghaturkan terima kasih kepada kepada kedua orangtuaku tercinta, Musa Bin Ayub dan Sakina serta adik-adikku tersayang Muhammad Mahmud, Taufik Musa, dan Zainab Zaitun yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih dihanturkan kepada:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan

kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. dan Nurhidayah Mukhtar, S. Pd., M. Pd. I. masing-masing sebagai Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan.
4. Dra. Hj. Nurhaeni Ds, M.Pd dan Abd Rahman Bakhtiar S.Ag.MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak sempat peneliti ucapkan satu persatu yang telah mendidik, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa yang setulus-setulusnya yang dapat peneliti berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu.
6. Bapak Drs. Bakhtiar Pello M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMK Handayani Makassar yang telah memberikan izin penelitian dan

seluruh siswa (i) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.

7. Kepada semua keluargaku yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
8. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2013 kelas E yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan-bantuan, motivasi dan kebersamaannya.
9. Kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Makassar, 11 Desember 2017

Peneliti

ABDUL MUKRAMIN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i	i
KATA PENGANTAR	ii	ii
DAFTAR ISI	v	
DAFTAR TABEL	vii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar belakang	1	
B. Rumusan masalah	5	
C. Tujuan penelitian.....	5	
D. Manfaat penelitian	6	
BAB II KAJIAN PUSTAKA		
A. Pengaruh Teknologi Komunikasi	7	
1. Pengertian Teknologi Komunikasi	7	
2. Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi	9	
3. Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dalam Pendidikan ...	11	
4. Penerapan Teknologi Komunikasi Dalam Pendidikan	11	
B. Pengaruh Prestasi Belajar	15	
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	15	
2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa	17	
3. Penilaian (evaluasi) terhadap prestasi belajar	18	
C. Kerangka Berpikir	20	
D. Hipotesis	21	
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis penelitian	22	
B. Lokasi dan objek penelitian	22	
C. Variabel Penelitian	23	
D. Defenisi operasional variabel	23	

E. Populasi dan sampel	25
F. Instrumen penelitian	27
G. Teknik pengumpulan data	28
H. Teknik analisis data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Teknologi Komunikasi SMK Handayani Makassar	44
C. Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar	47
D. Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Handayani Makassar	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN HASIL PENELITIAN	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa dahulu, seorang guru dalam proses belajar mengajar lebih mengandalkan kata-kata (Simbol Verbal). Cara ini dinilai paling efektif pada masa itu memang belum adanya sarana pendukung yang memungkinkan untuk digunakan.

Penyakit paling berkecamuk disekolah ialah verbalisme. bahaya verbalisme terdapat dalam tiap situasi belajar. Yakni apabila anak-anak diberi kata-kata tanpa memahami artinya.¹

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai penunjang.

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.²

Dunia pendidikan harus memperkenalkan dan memulai pendidikan teknologi komunikasi sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir dan agar tidak tertinggal oleh zaman. Teknologi

¹S.Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara,2000), h. 94

²Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1997), h

Komunikasi bagi pembelajaran amat penting karena penggunaan Teknologi Komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang memungkinkan kecekatan transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik secara lebih luas.

Kemajuan teknologi telah menghasilkan sesuatu yang sangat berharga bagi perkembangan media pengajaran dalam dunia pendidikan yaitu dengan adanya teknologi komunikasi dalam hal ini Handphone dan Internet sebagai sarana penunjang aktivitas belajar siswa.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu penyampaian informasi dari berbagai sumber melalui metode tertentu ke penerima informasi. Informasi yang di komunikasikan adalah isi ajaran atau pendidikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa orang lain ataupun penulis buku, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

Pada tingkat pendidikan SMK, Penggunaan Internet hanya sebagai fasilitas tambahan dan Teknologi Komunikasi juga belum menjadi kurikulum utama yang diajarkan kepada siswa. Prospek penggunaan teknologi komunikasi di SMK cukup cerah selain untuk melayani lembaga pendidikan secara khusus, ada pula yang untuk dunia pendidikan secara umum.

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki keterbatasan dalam mengajar siswa. Interaksi guru dan siswa terlalu banyak

sehingga menjadikan aktivitas belajar tidak optimal, karena data dan komunikasi yang tersampaikan kepada tidak maksimal. Oleh karena itu dengan adanya komunikasi, siswa akan mampu mengaktifkan semua indera dan sensitifitasnya melalui mendengar dan berbicara.

Sebagai seorang pendidik, Guru seharusnya mengenal apa dan bagaimana serta apakah teknologi komunikasi yang cocok untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Sangat banyak potensi yang dimiliki guru, Guru yang menguasai teknologi komunikasi dalam melakukan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut agar mengembangkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mengakses sumber-sumber pembelajaran yang tersedia di internet.

Penggunaan teknologi komunikasi bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya dilihat dari dunia pendidikan menghadapi kendala yang cukup berat, karena dalam lingkungan pendidikan terdapat banyak orang yang belum begitu faham tentang teknologi dan berpikiran bahwa adanya teknologi komunikasi akan membawa dampak negatif masyarakat khususnya bagi para pelajar. Terdapat jarak yang cukup jauh antara perkembangan IT dengan pemahaman mereka, sehingga tidak dapat mengikuti atau memanfaatkan teknologi komunikasi dengan baik. Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Alisuf Sabri mengatakan

bahwa, "Minat yang menunjang belajar ialah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya."³

Menurut M. Dalyono dalam buku Psikologi Pendidikan disebutkan bahwa:

"Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan".⁴

Sebagaimana yang tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional, Bab I pasal 1 UU SPN Nomor 20 Tahun 2003; yang berbunyi:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".⁵

Pendidikan di SMK Handayani Makassar juga membutuhkan teknologi komunikasi sebagai sarana program mengajar. Sekolah SMK merupakan salah satu sekolah kejuruan tetapi lebih kepada kejuruan untuk siswa putra, pembelajaran yang diberikan di sekolah ini tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja (ilmu yang hanya ujian akhir sekolah), tetapi juga ilmu pengetahuan khusus (ilmu tentang teknis-teknisi) meliputi : listrik, mekanik, mesin dan lain-lain. Oleh karena itu,

³Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007) h.84

⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h. 235

⁵Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kehadiran teknologi komunikasi di sekolah ini sangat membantu siswa dalam pembelajaran, terutama dalam penggunaan teknologi komunikasi di sekolah ini sangat kurang dalam penguasaan hendponen yang dipicu dengan kurangnya tenaga pendidik dalam bidang teknologi komunikasi dan di sekolah ini guru tidak menggunakan hendponen ketika pembelajaran berlangsung di kelas, Teknologi komunikasi di sekolah ini hanya sebagai mata pelajaran saja yang dijadwalkan setiap satu minggu sekali selama dua jam pelajaran, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa media. Selain itu, siswa juga menguasai hendponen dan internet.

Berawal dari beberapa masalah diatas, maka penelitian merasa terdorong untuk mengadakan penelitian tentang

“Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Handayani Makassar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan teknologi komunikasi di SMK Handayani Makassar?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMK Handayani Makassar?
3. Bagaimana pengaruh teknologi komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Handayani Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan teknologi komunikasi kelas X di SMK Handayani Makassar.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X di SMK Handayani Makassar
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi komunikasi terhadap prestasi prestasi belajar siswa di SMK Handayani Makassar

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang manfaat penelitian ini adalah penulis berharap agar karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi para pelajar agar dapat mengetahui pengaruh teknologi komunikasi terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi orangtua supaya dapat mengawasi kegiatan anaknya dalam menggunakan teknologi komunikasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengaruh Teknologi Komunikasi

1. Pengertian Teknologi Komunikasi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti “keahlian” dan *logia* yang berarti “pengetahuan”. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.⁶

Dalam pengertian secara luas, teknologi dapat meliputi :

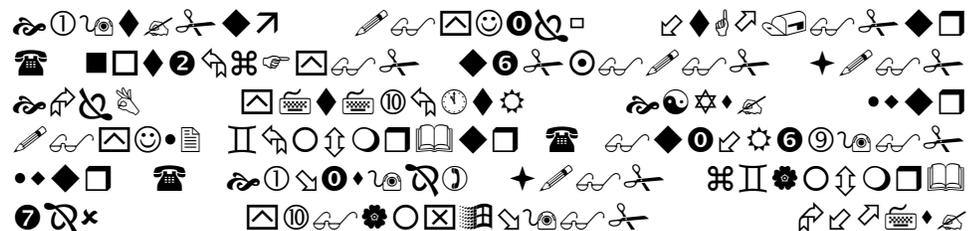
Pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya. Jadi teknologi semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia⁷.

⁶ Abdul Kadir, *pengenalan teknologi informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h. 7.

⁷ Ibid., h. 13.

Teknologi komunikasi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian komunikasi. Teknologi komunikasi adalah sebagai suatu perangkat keras (hardware) pada sebuah struktur organisasi yang memiliki kandungan nilai-nilai sosial yang dapat memungkinkan setiap orang untuk mengumpulkan, memproses, hingga saling tukar informasi satu dengan yang lain. Teknologi ini berkembang secara cepat seiring dengan perkembangan teknologi elektronika, sistem transmisi dan modulasi, hingga informasi dapat disebar dengan cepat dan tepat.

Pada teknologi harus terkandung muatan etika yang selalu menyertai hasil teknologi pada saat akan diterapkan. Sesungguhnya pun hebat hasil teknologi namun jika diniatkan untuk membuat kerusakan sesama manusia, menghancurkan lingkungan sangat dilarang didalam islam. Jadi teknologi bukan sesuatu yang bebas nilai, demikian pula penyalangunaan teknologi merupakan perbuatan zalim yang tidak disukai Allah SWT. Perhatikan Firma-Nya dalam Q.S al-Qashash (28): 77.





Terjemahnya:

Dan carilah pada apa yang dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan)negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang – orang yang berbuat kerusakan. (QS. al Qashash:77)⁸

2. Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi

Ada berapa tongkat perkembangan teknologi yang secara nyata memberi sumbangan terhadap perkembangan teknologi komunikasi hingga saat ini. Pertama temuan telepon oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1875. Temuan ini kemudian menjadi pengadaan jaringan komunikasi dengan kabel yang meliputi seluruh daratan Amerika, bahkan kemudian diikuti pemasangan kabel komunikasi trans-atlantik. Jaringan telepon ini merupakan infrastruktur pasif pertama yang dibangun manusia untuk komunikasi global. Memasuki abad ke-20, tepatnya antara tahun 1910 – 1920, terwujud sebuah transmisi suara tanpa kabel melalui siaran radio yang pertama. Komunikasi suara tanpa kabel ini pun segera berkembang pesat. Kemudian diikuti pula oleh transmisi audi-visual tanpa kabel, yang terwujud siaran televisi pada tahun 1940. Komputer elektronik pertama beroperasi pada tahun 1943. Lalu diikuti oleh tahapan miniaturisasi komponen elektronik melalui penemuan transistao pada tahun 1947 dan rangka terpadu (integrated

⁸ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989), cet. 1,h. 394.

electronics) pada tahun 1957. Perkembangan teknologi elektronika, yang merupakan cikal bakal teknologi komunikasi saat ini, mendapatkan momen emasnya pada era perang dingin. Persaingan IPTEK antara blok barat (Amerika Serikat) dan Blok timur (Uni Soviet) justru memacu perkembangan teknologi elektronika lewat upaya miniaturisasi rangkaian elektronik untuk pengendali pesawat ruang angkasa maupun mesin-mesin perang. Miniaturisasi komponen elektronik, melalui penciptaan rangkaian terpadu, pada puncaknya melahirkan mikroprosesor. Mikroprosesor inilah yang menjadi otak perangkat keras komputer dan terus berevolusi sampai saat ini. Perangkat telekomunikasi berkembang pesat saat teknologi digital mulai digunakan menggantikan teknologi analog. Teknologi analog mulai terasa menampakkan batas-batas maksimal pengeksplosiannya. Digitalisasi perangkat telekomunikasi kemudian berkonvergensi dengan perangkat komputer yang sejak awal merupakan perangkat yang mengadopsi teknologi digital. Produk hasil konvergensi inilah yang saat ini muncul dalam bentuk telepon seluler. Di atas infrastruktur telekomunikasi dan komputasi ini kandungan (content) berupa multimedia mendapatkan tempat yang tepat untuk berkembang. Konvergensi telekomunikasi komputasi multimedia inilah yang menjadi ciri abad ke-21, sebagaimana abad ke-18 dicirikan oleh revolusi industri. Bila revolusi industri menjadi mesin-mesin sebagai pengganti otot manusia, maka revolusi digital (karena konvergensi

telekomunikasi – komputasi multimedia terjadi melalui implementasi teknologi digital) menciptakan mesin-mesin yang mengganti (atau setidaknya meningkatkan kemampuan otak manusia).

3. Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dalam Pendidikan

Di gerbang milenium ketiga, peradaban manusia telah maju begitu rupa. Banyak pencapaian yang telah diraih, mulai dari sifatnya “nilai-nilai” (penghargaan atas kemanusiaan, kebebasan, hak atas informasi, dan semacamnya) hingga penemuan berbagai artefak kebudayaan.

Pemanfaatan media komunikasi telah berkembang cukup lama di negara-negara maju. Yang dimaksud pemanfaatan media ini adalah media elektronika atau fotografi.⁹ jadi radio, film, bingkai suara, televisi, video kaset, dan bahkan komputer untuk pembelajaran. Pembicaraan mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pembelajaran yang sebenarnya berlangsung diatas kesadaran bahwa bagaimanapun fungsi produk teknologi itu dapat saja “lepas kendali” dan justru bergerak diwilayah yang dipandang negatif.

4. Penerapan Teknologi Komunikasi Dalam Pendidikan

“ Membentuk manusia seutuhnya merupakan cita-cita pembangunan bangsa seperti tersirat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam mengembangkan cita-cita tersebut tugas pendidikan harus dapat membina dan meningkatkan kemampuan

⁹ *Ibid*, h. 320.

berkomunikasi dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan baik keluarga maupun tanah air”.¹⁰

Indonesia pernah menggunakan istilah telematika (*telematics*) untuk arti yang kurang lebih sama dengan teknologi komunikasi yang kita kenal saat ini. Pengolahan informasi dan pendistribusinya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya bidang pendidikan. Ide untuk menggunakan mesin belajar, membuat simulasi proses yang rumit, animasi proses-proses yang sulit dideskripsikan sangat menarik minat praktisi pembelajaran. Begitu juga, jika melayani pembelajaran yang tak terkendali waktu dan tempat dapat juga di fasilitas oleh teknologi komunikasi.

Adapun ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan penerapan teknologi terdapat dalam Q.S ar-Rahman (55): 33.



Terjemahnya:

“Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lantasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan”.¹¹

¹⁰Yusuf Hadi Miyarso dkk, Teknologi Komunikasi Pendidikan, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986) h. 205

¹¹ *Ibid.*, h. 532.

Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dalam pembelajaran telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran radio pendidikan dan televisi pendidikan merupakan upaya melakukan penyebaran komunikasi ke satuan-satuan pendidikan yang tersebar diseluruh nusantara. Hal ini adalah wujud dari kesadaran untuk mengoptimalkan pendayagunaan teknologi dalam membantu proses pembelajaran masyarakat.

Berbagai masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan telah dilakukan berbagai alternatif dalam pemecahannya antara lain dengan mendirikan sekolah-sekolah pendidikan guru, membangun gedung-gedung sekolah, menambah jumlah buku paket pelajaran. Mengembangkan perpustakaan. Membuka kelas-kelas jauh serta paralel (pagi dan sore).¹²

pemecahan masalah secara konvensional dan tradisional tersebut belum mampu mengatasi masalah pendidikan secara tuntas. Sementara itu perkembangan teknologi modern. Terutama teknologi komunikasi dewasa ini telah dapat mengubah wajah dunia. Namun, perkembangan teknologi tersebut tidak sendirinya dapat dipakai dalam memecahkan masalah pendidikan. Salah satu strategi yang tepat adalah dengan melaksanakan inovasi teknologi pendidikan. Penerapannya dalam bentuk pendayagunaan media berupa : penyajian pelajaran dengan menggunakan berbagai media seperti komputer,

¹² *Ibid*, h. 206

radio, televisi, film dan lain-lain. Akan tetapi memanfaatkan inovasi dan perlu di pertimbangkan:

- a. Dapat digunakan secara efektif
- b. Biaya relatif rendah
- c. Perangkat lunak sudah merupakan budaya kita atau sudah alih teknologi.
- d. Penggunaanya harus merata dan dalam waktu relatif singkat.¹³

Dalam interaksi belajar mengajar terdapat faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain : tujuan pendidikan, siswa sarana dan lingkungan. Semua faktor tersebut sangat menentukan berhasil tidaknya interaksi belajar mengajar.

Penyampaian materi pelajaran oleh guru perlu menggunakan media atau sarana agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima dan dimengerti siswa. Sarana tersebut dikenal dengan istilah media pengajaran. Tidak semua media pengajaran dapat digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini menuntut kemampuan, untuk memilih dan menggunakan media sesuai dengan pelajaran yang disampaikan. Karena penggunaan media yang tepat dapat mempertinggi hasil yang diharapkan.

Humalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan

¹³ *Ibid*, h. 206

minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.¹⁴

Dengan demikian kehadiran teknologi komunikasi sangat berperan meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai optimal.

B. Pengaruh Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu “Prestasi” dan “belajar”. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu “perstatie”, kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti “hasil usaha” dalam kamus umum bahasa indonesia dikemukakan bahwa kata “prestasi” berarti hasil yang telah dicapai.¹⁵

Sedangkan Pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat-pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Belajar menurut Alisuf sabri adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini yaitu sebagai hasil belajar itu yang terjadi melalui usaha dengan mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih dan mencoba sendiri atau berarti dengan pengalaman dan latihan.¹⁶

¹⁴Oemar Hamalik, Media Pendidikan, (Bandung : PT. Citra Aditya Bhakti, 1994), h.10.

¹⁵ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995),h. 768

¹⁶ Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan., (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007) h. 55

Hal ini sesuai dengan Sabda Rasulullah SAW :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ إِنَّ الْعِلْمَ كَالْعَلَّاءِ كَكَةَ لَتَضَعُ
أَجْرَ حَنْهَلَا رِضْطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ
وَالْحَبِيبَةُ نَانُ فِي جَيْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ تَلِيدِ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ
النُّجُومِ كَالسُّبْحِ وَالْوَيْثَانَةُ الْأَنْبِيَاءِ بِأَعْيُنِ الْأَنْبِيَاءِ لَمْ يُرْثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَحَنَ
أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ. (رواه مسلم)

Artinya :

“Abu Ad Darda berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudahnya jalan ke surga. Sungguh, para Malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridlaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintakan maaf oleh penduduk langit dan bumi hingga ikan yang ada di dasar laut. Kelebihan seorang alim dibanding ahli ibadah seperti keutamaan rembulan pada malam purnama atas seluruh bintang. Para ulama adalah pewaris para nabi, dan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanyalah mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambilnya maka ia telah mengambil bagian yang banyak (HR. Muslim).”

2. Faktor - Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal harus memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri. Prestasi belajar di pengaruhi oleh dua faktor:

a. Faktor Internal

- 1). Faktor Fisiologis, mempunyai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa.
- 2). Faktor Psikologis, sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

b. Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu :

- 1). Keluarga adalah ayah, ibu dan anak – anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak – anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
- 2). Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya,

kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

- 3). Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.¹⁷

3. Penilaian (evaluasi) terhadap prestasi belajar

a. Pengertian Penilaian (evaluasi)

Dalam setiap perencanaan system pembelajaran satu langkah penting pembelajaran yang tak boleh dilewati adalah evaluasi.

Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa. Dalam kawasan evaluasi dijumpai 2 macam istilah yaitu pengukuran dan penilaian (*measurement and evaluation*).

Pengukuran (*measurement*) adalah suatu proses penentuan tingkat, penentuan kecakapan dan keterampilan, penentuan penguasaan akan sesuatu dengan memperbandingkan berdasarkan norma-norma tertentu.

¹⁷ M. Dalyono, Psikologi Pendidikan., h. 60

Penilaian (*evaluation*) adalah usaha penentuan nilai atau penaksiran terhadap kekuatan.¹⁸ Dengan mengetahui kedua pengertian tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa penilaian (evaluasi) sifatnya lebih luas dari pada pengukuran, dan dalam pengertian penilaian terkandung pula pengertian penakaran. Jadi, dapat dipahami bahwa istilah penilaian (evaluasi) mencakup baik pengukuran maupun penilaian itu sendiri. Penilaian merupakan bagian yang penting dari proses belajar mengajar. Penilaian itu bernilai bagi guru karena dapat membantu guru menjawab permasalahan penting mengenai siswa dan prosedur mengajar.

b. Tujuan Penilaian

Penilaian pendidikan pada hakikatnya merupakan alat kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan atau merupakan alat menyediakan atau memberi informasi bagi usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Dari itu, evaluasi pendidikan dilaksanakan dengan tujuan :

- 1). Membangkitkan motivasi (mendorong proses belajar-mengajar
- 2). Mengetahui prestasi murid
- 3). Mengetahui kelemahan dan kesulitan dan bagaimana mengatasinya

¹⁸ Abd Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), h.153

- 4). Mengadakan seleksi, yang meliputi : bagi kenaikan kelas dan mengetahui kelulusan, pengelompokan, jurusan, penentuan belajar kelas dan mengetahui bakat anak didik.
- 5). Memberikan laporan tentang kemajuan atau perkembangan murid kepada orang tua atau wali.
- 6). Sebagai feed back atau balikan program atau kurikulum pendidikan yang bersangkutan.¹⁹

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan moral atau pembekalan akhlaqul karimah menjadi satu-satunya tumpuan harapan masa depan siswa. Yang dimaksudkan pendidikan moral disini adalah pendidikan mengenai dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak-anak sejak masa kecil hingga dewasa penelitian ini ditekankan pada perlunya upaya pemecahan masalah yang dihadapi para pendidik di zaman sekarang, yang tidak bisa terlepas dari persoalan remaja yang selalu berkembang pesat apalagi didukung kepemilikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang hampir merata. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa dan watak anak didik itulah yang sukar, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai ideologi, filsafat dan bahkan lebih –lebih,

¹⁹ *Ibid. h. 155*

secara umum usia remaja merupakan usia pubertas yang sangat labil, cenderung emosional, dan kurang menerima pendapat orang lain.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan awal yang terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan mengatakan bahwa jika tindakan dilakukan dengan baik, maka tindakan ini akan memperoleh suatu pemecahan problem yang baik.²⁰

Berdasarkan kerangka pikir tersebut dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

- a. Pengaruh teknologi komunikasi SMK Handayani Makassar.
- b. Pengaruh prestasi belajar siswa SMK Handayani Makassar.
- c. Pengaruh teknologi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar.

²⁰ Sokidin ,dkk,Manajemen Penelitian Tindakan Kelas,(Surabaya: Insan cendekia,2002),h.20

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sekilas Profil SMK Handayani Makassar

SMK Handayani Makassar yang terletak ditengah kota makassar tepatnya di jalan Andi Pangeran Petterani 2 Lorong 3 Nomor 4 Kecamatan Panakukang Kelurahan Tamamau Kota Makassar Sulawesi Selatan, yang dulunya bernama STM Handayani Ujung Pandang. Ibu Hajja Sitti Saenab sebagai ketua yayasan setelah lima tahun berjuang mengelola yayasan dengan satuan pendidikan SMP dan SMA Tut Wuri Handayani, Mereka terobsesi untuk berniat mengelola sekolah kejuruan, sehingga sepakat untuk mendirikan STM Handayani dengan program / jurusan teknik, ini didasarkan pada latar belakang pendidikan Bapak Drs Muhammad Yusuf Tjammingu yang juga adalah alumni IKIP Ujung pandang jurusan teknik mesin yang telah lebih duluan memulai karirnya di STM Negeri 2 Ujung Pandang.²¹

sehingga sepakat untuk membuat permohonan ijin Operasional STM Handayani Ujung Pandang Pada Tanggal 19 Oktober Tahun 1990 diajukan kementerian pendidikan dan kebudayaan RI melalui dinas pendidikan provinsi sulawesi selatan, Alhamdulillah tepatnya pada tanggal 21 oktober 1991 keluarlah surat keputusan persetujuan

²¹ Drs. Muhammad Bahtiar Pello, Wawancara, Makassar 07 Desember 2017.

pendirian sekolah STM Handayani Ujung Pandang dengan jurusan sebagai berikut :

1. Teknik Mesin Otomotif,
2. Teknik Elektronika Komunikasi
3. Teknik Listrik
4. Teknologi Komunikasi

Keputusan itu atas nama menteri pendidikan dan kebudayaan RI melalui kepala dinas pendidikan provinsi sulawesi selatan tanggal 19 Oktober 1991 Nomor 771 / lo6.I / I / 1991 tentang keputusan pendirian STM Handayani Ujung pandang yang ditanda tangani oleh Drs Aminuddin Machmud, dan tembusan kepala dinas pendidikan kota pada saat itu di jabat oleh Bapak Andi Masmurah SH.

STM Handayani dalam perjalanannya dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang signifikan mulai dari perkembangan siswa maupun prestasi yang diperoleh siswa baik akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik pernah memboyong piala Dekan Fakultas Teknik UNM Untuk bidang lomba keterampilan teknik listrik diikuti dengan dua kali membawa pulang piala lomba keterampilan siswa yang diselenggarakan oleh yamaha suraco jaya abadi motor bahkan yamaha juga telah memboyong siswa bersama gurunya untuk di bawah keliling jakarta melihat pabrik yamaha, sementara prestasi non akademik luar biasa, dalam bidang seni telah dua kali mewakili sulawesi selatan ke jakarta berkompetisi dengan anak – anak bandung,

surabaya, jogjakarta, semarang, padang dan Palembang dalam lomba dancer dan cheerleader, dalam bidang olahraga SMK Handayani juga tidak ketinggalan memboyong piala bergilir Rektor Universitas 45 dalam lomba Futsal antara SMK sebagai bukti nyata alumni SMK Handayani Makassar Hendra Ridwan, Zulkifli Sukur, dan M Fadli menjadi pahlawan sepak bola, sementara alumni yang sudah bekerja dengan kompetensi masing – masing dalam bidang otomotif, sepeda motor, kelistrikan dan elektronika, dalam melanjutkan kuliahnya di UNHAS Fakultas Teknik. Perkapalan, Teknik. Informatika Komputer, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian / Peternakan di UNM Fakultas Teknik Elektro, Teknik Informatika, UIN, ATIM, UMI, Universitas 45 dan Universitas Lainnya di Makassar.

Hubungan kerja sama dengan industri otomotif, listrik dan elektronika juga sudah terjalin ini digambarkan dengan menjamurnya siswa prakerin SMK Handayani didalam ataupun diluar kota Makassar.

Dari tahun ketahun SMK Handayani selalu berbenah diri dalam upaya meningkatkan kualitas, pada tahun ini 2016 tepatnya dimulai tanggal 4 april 2016 SMK Handayani salah satu SMK yang ada di kota Makassar berbasis komputer dengan menampilkan perangkat komputer yang dimiliki dengan akses internet yang memadai dan daya listrik yang cukup. Upaya ini adalah bagian dari program SMK Handayani untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat tidak perlu ragu dalam menyekolahkan anaknya di SMK Handayani Makassar.

Sejak berdirinya sampai sekarang, SMK Handayani Makassar telah dipimpin oleh 5 orang kepala sekolah yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMK Handayani Makassar

No	Nama	Priode Jabatan
1	Dra. Hajja Sitti Saenab	1991-1995
2	Drs. Yusuf Tjammingu	1996-2000
3	Drs. Aminuddin Machmud	2001-2005
4	Andi Masmurah SH.	2006-2010
5	Drs. Muhammad Baktiar Pello, M.Pd	2011- Sekarang ²²

Tenaga pendidik/guru di SMK Handayani saat ini berjumlah 28 orang, Jumlah siswa SMK Handayani pada tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 40 orang.

2. Keadaan Guru dan Siswa SMK Handayani Makassar

a. Keadaan Guru,

²² Wawancara Kepala sekolah Bapak Drs. Muhammad Baktiar Pello, M.Pd Pada Tanggal 07 Desember 2017

dari data yang penulis peroleh, guru yang mengajar di SMK Handayani Makassar berjumlah 28 orang pengajar.

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMK Handayani Makassar

No	Nama	Jabatanya
1.	Drs. Muhammad Baktiar Pello, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Andi Muhammad Hidayatullah	Guru Produktif Tenaga Listrik
3.	Asri T	Guru Simulasi Dan Komunikasi Digital
4.	Banri Tikno	Guru Kimia
5.	Benyamin Andi Lolo	Guru Produktif Alat Berat
6.	Essy Fitri Jayani	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
7.	Febe Silo Pala'langan	Guru Seni Budaya Dan Agama Kristen
8.	Dra Hj. Hajrah	Guru Pendidikan Agama Islam
9.	Irfan Husma	Guru Seni Budaya
10.	Dra. Kasmawati L	Guru Fisika
11.	Muhammad Ridwan	Guru Produktif Tenaga Listrik
12.	Muhammad Syafri	Guru Produktif Komputer Dan Jaringan
13.	Muhammad Tang	Guru Bahasa Indonesia
14.	Muliaty	Guru Kewirausahaan

15.	Muslimin	Guru Penjaskes
16.	Nasrullah Idris	Guru Desain Grafis
17.	Nur Masyrah Syam	Guru Bahasa Indonesia
18.	Nurahmi Madjid	Guru Produktif Instalasi Listrik
19.	Rahmawati	Guru Ilmu Pengetahuan Alam
20.	Ririn Ambarwati	Guru Pendidikan Kewargaan Negara
21.	Safaruddin Abdillah	Guru Matematika
22.	Saparudding	Guru Teknik Sepeda Motor Dan Matematika
23.	Sulaeha	Guru Produktif Teknik Audio & Video
24.	Suriyana S	Guru Kimia
25.	Yakobus Parinding	Guru Produktif Kendaraan Ringan
26.	Yudith Yael Sumarto	Guru Pendidikan Agama Kristen
27.	Nurfadila Rauf	Guru Bahasa Inggris
28.	Zainuddin Hasja	Guru Matematika

b. Keadaan Siswa

Gambaran Keadaan Siswa MTs. Negeri Kalikur, dapat dilihat pada data dibawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMK Handayani Makassar

NO	SISWA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	Siswa Kelas X	18	22	40
Jumlah		18	22	40

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok manusia atau alat penunjang pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara berarti dan optimal bagi jalannya proses pendidikan yang diharapkan di suatu lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di SMK Handayani Makassar sampai dengan sekarang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana Yang Dimiliki SMK Handayani

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	1
5	Laboratorium Teknik Listrik	1
6	Laboratorium Teknik Elektronika dan Audio Vidio	1

7	Laboratorium Teknik	1
8	Kendaraan Ringan	1
9	Laboratorium Sepeda Motor	1
10	Teknik Alat Berat	1
11	Laboratorium Komputer	1
12	Perpustakaan	1 ²³
13	WC/Kamar Mandi Mushallah	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana yang dimiliki SMK. Handayani Makassar belum cukup signifikan dalam memperlancar proses pembelajaran yang tentunya juga sangat didukung oleh prasarana seperti terlihat pada table berikut :

a. Jumlah Buku Teks

Tabel 4.5 Jumlah Buku SMK Handayani Makassar

No	Jenis Buku	Jumlah
1.	Buku Referensi Guru	2345
2.	Buku Murid	1332
3.	Al-Quran	20
4.	Kitab Injil	5
5.	Invokus	1

Dari banyaknya buku perpustakaan selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas seperti : Ruang baca, LCD.

b. Alat Peraga

Tabel 4.6 Alat Peraga SMK Handayani Makassar

No	Jenis Alat	kondisi	Jumlah
1	Laboratorium Tekink Listrik	Baik	1 set

²³ Tata Usaha Dra. Suleha. S.Pd Wawancara Tanggal 07 Desember 2017

2	Laboratorium Komputer	Baik	1 set
3	Laboratorium Teknik Alat Ringan	Baik	1 set
4	Laboratorium Teknik Sepeda Motor	Baik	1 set ²⁴

Tabel diatas menunjukkan bahwa prasarana yang dimiliki SMK Handayani Makassar yakni buku penunjang, buku bacaan lainnya serta alat peraga belum cukup tersedia dalam menunjang kegiatan Proses Belajar Mengajar yang tentunya setiap tahun prasarana diharapkan selalu bertambah.

4. Visi, Misi Dan Tujuan SMK Handayani Makassar

a. Visi

Menuju sekolah yang unggul dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa.

²⁴ Tata Usaha Dra. Suleha. S.Pd Wawancara Tanggal 07 Desember 2017

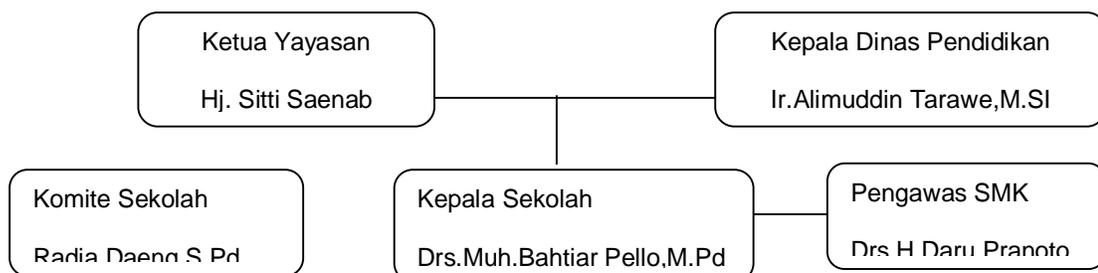
b. Misi

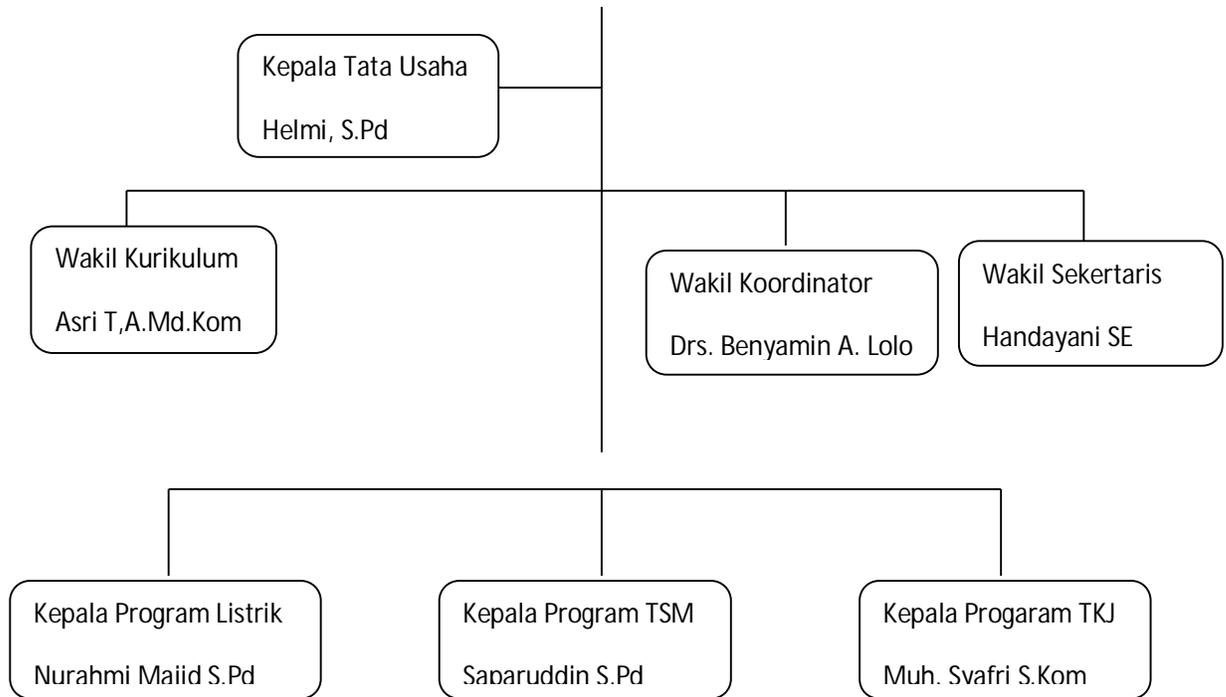
1. Melaksanakan Pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan siswa.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah dalam berkarya.
3. Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya.

c. Tujuan

1. Unggul Dalam Kegiatan Dan Kepedulian Sekolah
2. Unggul Dalam Perolehan Nilai UN
3. Unggul Dalam Persaingan Masuk Kejenjang SMA Negeri
4. Unggul Dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Terutama Bidang Matematika Dan Sains
5. Unggul Dalam Lomba Olahraga, Kesenian, PMR, Dan Pramuka

STRUKTUR ORGANISASI SMK HANDAYANI MAKASSAR





Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Handayani Makassar²⁵

Keterangan :

----- = Garis Koordinasi

_____ = Garis Komando

²⁵ Wawancara Bapak Muslimin Struktur Organisasi Sekolah SMK Handayani Makassar

B. Teknologi Komunikasi SMK Handayani Makassar

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai teknologi komunikasi SMK Handayani Makassar melalui jawaban responden atas 40 item pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket dimana setiap item terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 40 siswa.

Adapun hasil analisis deskriptif teknologi komunikasi ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Statistik deskriptif hasil angket teknologi Komunikasi SMK Handayani Makassar

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	40
2	Rata-rata	.35696
3	Standar Deviasi	2.25761
4	Variansi	5.097
5	Rentang	15.00
6	Nilai Minimum	24.00
7	Nilai Maksimum	39.00 ²⁶

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa teknologi komunikasi SMK Handayani Makassar dengan jumlah sampel 40 siswa diperoleh skor maksimum adalah 39 dan skor minimum yaitu 24 dengan nilai rata-rata .35696 dan standar deviasi 2.25761. Selanjutnya analisis kategorisasi teknologi komunikasi SMK Handayani Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

²⁶ Hasil Statistik deskriptif hasil angket teknologi Komunikasi Rumus IBM SPSS Statistic 2.0

Tabel 4.8 Analisis kategorisi Teknologi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	20-40	40	100.0	Sangat Baik
2.	41-61	0	0	Kurang baik
3.	62-82	0	0	Baik
4.	83-102	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		40	100	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa terdapat 40 siswa berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase sebesar 100,0%. Dari perhitungan rata-rata teknologi komunikasi terhadap prestasi siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar . 35696. sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi komunikasi terhadap prestasi belajar siswa berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase sebesar 100,0%.

Berdasarkan wawancara Kepala Sekolah SMK Handayani

Makassar Bapak Drs Bakhtiar Pello M.Pd. menyatakan bahwa :

Teknologi Komunikasi sangat penting di sekolah ini krna untuk membantuk peserta didik dalam untuk mencari sebuah materi atau bisa saling berkomunikasi kepada teman – teman dan adapun dampak teknologi komunikasi yaitu kurangnya minat belajar mengalami sebuah pencapai prestasi belajar siswa.²⁷

²⁷ Wawancara Kepala Sekolah Bapak Drs. Bakhtiar Pello M.Pd

Berdasarkan wawancara dengan Guru Mata pelajaran pendidikan agama islam Dra. Hj.Hajrah, S.Pd.I menyatakan bahwa :

“Teknologi Komunikasi Sangat mendukung karna jika ada tugas yang diberikan kepada siswa mereka bisa menggunakan atau mencari sebuah materi di internet dan adapun metode yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran teknologi komunikasi yaitu metode diskusi berkelompok dan membuat materi dalam bentuk power point dan mempresentasikan lewat leptop sesuai materi yang diberikan ”.

Teknologi komunikasi sangat berpengaruh karna siswa lebih kreatif , mencari tugas – tugas yang diberikan oleh gurunya melalui internet atau alat komunikasi yang berhubungan dengan teknologi.²⁸

Berdasarkan wawancara dengan Guru Mata pelajaran teknologi komunikasi Bapak Asri T, S.T menyatakan bahwa :

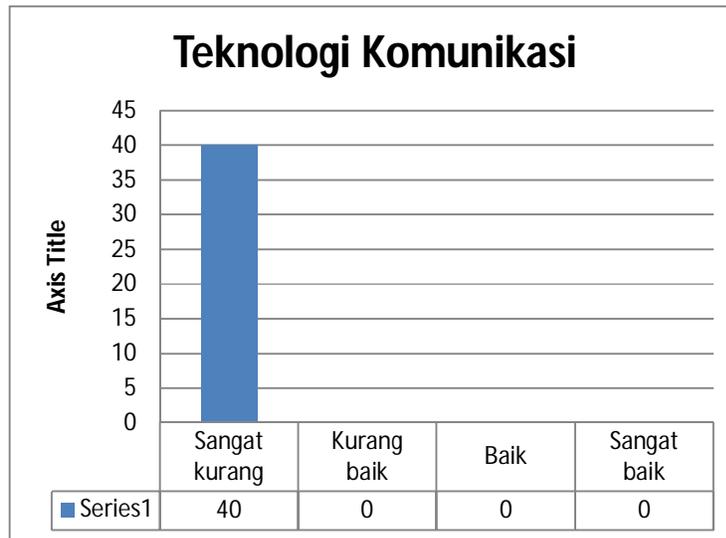
“kalau disekolah negeri kita dilarang membawa sebuah alat komunikasi tapi disekolah swasta smk handayani makassar bisa membawa sebuah alat komunikasi karna untuk membantu peserta didik dalam mencari sebuah informasi atau materi pelajaran. Apalagi di dalam Kurikulum 2013 kita harus menerapkan triplen host yaitu kreatif yang tinggi, bagaimana bisa cerdas, bagaimana berfikir jauh dan bisa mengembangkan sesuatu, apalagi kalau teknologi mau di hilangkan akan tidak dapat berkembang di masa modern. Teknologi komunikasi sangat berpengaruh apabila ada materi yang di suruh oleh guru tidak bisa mencari sebuah tugas pembelajaran.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sangat berpengaruh terhadap penerapan Teknologi Komunikasi di SMK. Handayani Makassar.

²⁸ Wawancara Guru Mata Pelajar Pendidikan Agama Islam Dra. Hj.Hajrah, S.Pd.I

²⁹ Wawancara Guru Mata Pelajar Teknologi Komunikasi Bapak Asri T. A.Md Kom

Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Teknologi Komunikasi SMK Handayani Makassar



C. Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar

Pada bagian ini akan diuraikan data mengenai Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar dikumpulkan dari nilai rapor siswa yang dilakukan ke 40 orang siswa. Adapun analisis statistik deskriptif Prestasi Belajar Siswa ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	40
2	Rata-rata	.41324
3	Standar Deviasi	2.61357
4	Variansi	6.831
5	Rentang	10.00
6	Nilai Minimum	80.00
7	Nilai Maksimum	90.00

Berdasarkan tabel 4.9 dapat di tunjukkan prestasi belajar Siswa SMK Handayani Makassar dengan jumlah sampel 40 siswa diperoleh skor maksimum adalah 90 dan skor minumun yaitu 80 dengan nilai rata-rata .41324 dan standar deviasi 2.61357. Selanjutnya analisis kategorisasi prestasi belajar Siswa SMK Handayani Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Analisis kategorisi Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0-35	0	0	Rendah
2.	36-49	0	0	Sedang
3.	50-64	0	0	Cukup
4.	65-84	31	77.5	Baik
5.	85-100	9	22.5	Sangat baik
Jumlah		40	100	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa. Terdapat 40 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 77,5% dan 31 siswa berada pada kategori baik. Dengan persentase sebesar 22,5%. Dari perhitungan rata-rata prestasi belajar Siswa SMK Handayani Makassar diperoleh nilai rata-rata sebesar .41324. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Siswa SMK Handayani Makassar berada pada kategori baik dengan persentase sebesar, 77,5 %.³⁰

³⁰ Hasil Analisis kategorisi Prestasi Belajar Siswa Rumus IBM SPSS Statistic 2.0

Gambar 4.3 Diagram Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar



D. Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Handayani Kota Makassar

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya akan mencari indeks pengaruh antara variabel teknologi komunikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Handayani Makassar. Sebelum hal tersebut dilakukan, peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu pengujian uji linearitas data yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear jika akan menggunakan regresi linear dari data

Pengaruh Teknologi Komunikasi (X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Handayani Makassar, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus).

Tabel 4.11 Uji Linearitas Data

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189,535	1	189,535	93,701	,000 ^b
	Residual	76,865	38	2,023		
	Total	266,400	39			

a. Dependent Variable: Prestasi.Belajar.Siswa

b. Predictors: (Constant), Teknologi.Komunikasi

Berdasarkan tabel 4.11. diperoleh $F = 93,701$, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. maka model regresi dapat di pakai sehingga dapat disimpulkan bahwa pola Pengaruh Teknologi komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Handayani Kota Makassar memiliki pola linear.

2) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi linearitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis

pada penelitian ini menggunakan analisis regresional pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Dalam penelitian di gunakan Statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Teknologi Komunikasi(X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa(Y) SMK Handayani Makassar yang dianalisis menguakan aplikasi SPSS 20. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Teknologi Komunikasi(X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa(Y) SMK Handayani Makassar

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	51,979	3,243		16,026	,000
	Teknologi.Komunikasi	,976	,101	,843	9,680	,000

a. Dependent Variable: Prestasi.Belajar.Siswa

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai T = 9.680 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berarti terdapat pengaruh antara variabel Teknologi Komunikasi(X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa(Y) SMK Handayani Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknologi komunikasi SMK Handayani Makassar sesuai dengan analisis yang telah dilakukan berada pada kategori sangat kurang dimana dari 40 siswa pada kategori sangat baik dengan persentase 100,0%.
2. Prestasi Belajar SMK Handayani Makassar berada pada kategori baik dimana dari 40 siswa terdapat 31 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 77,5%. Dan terdapat 9 siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 22,5%.

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel teknologi komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK handayani Makassar.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SMK Handayani Makassar tentang pengaruh teknologi komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK handayani Makassar., maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Sebaiknya pemerintah menambahkan jumlah Guru teknologi komunikasi agar sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas sekolah.

2. Bagi sekolah

Semua pihak sekolah harus saling kerjasama dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif (tersedianya fasilitas pembelajaran yang lengkap, kualitas guru yang baik, lingkungan belajar yang nyaman dan bersih), sehingga dengan keberadaan semua faktor tersebut diharapkan siswa lebih fokus belajar serta termotivasi untuk berprestasi. Hal yang sudah baik untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan guna menjadi percontohan untuk sekolah-sekolah lain.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya harus lebih tekun dan disiplin belajar. Pengaruh teknologi komunikasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Handayani Makassar harus selalu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan karim.

Abdul, Kadir.2003. Pengenalan Informasi, Yogyakarta : andi.

Abror, Rachman, 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.

Andi Prastowo, 2011 *memahami metode-metode penelitian suatu tinjauan teoritis dan praktis*, jogjakarta: Arruz Media

Anas Sudijono,2009 Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.

Dalyono, M . 1997. *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Rineka Cipta.

Depertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan,1989. Semarang : CV. Toha Putra.

Djamarah Bahri Syaiful, Zain Aswan.1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineke Cipta.

Drs. Muhammad Bahtiar Pello, Wawancara, Makassar 07 Desember 2017.

Hamalik,Qemar. *Media Pendidikan*.1994, Bandung : PT. Citra Aditya Bakhti.

Hasil Statistik deskriptif hasil angket teknologi Komunikasi Rumus IBM SPSS Stastistic 2.0

H. Abdul Majid Khon, Hadis Tarbawi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Miyarso Hadi Yusuf dkk.1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Nasution,S.2000.*Didaktik Asas – asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.

Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Bahasa Indonesia.1995, Jakarta : Balai Pustaka.

Sabri, Alisuf.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.

Sutrisno Hadi,2012 MemahamiPenelitianKualitatif. Bandung: Alfabeta

Sugiyono,2007. *Penelitian Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tata Usaha Dra. Suleha. S.Pd Wawancara Tanggal 07 Desember 2017

Wawancara Bapak Muslimin Struktur Organisasi Sekolah SMK Handayani Makassar

Wawancara Guru Mata Pelajar Pendidikan Agama Islam Dra. Hj.Hajrah, S.Pd.I

Wawancara Guru Mata Pelajar Teknologi Komunikasi Bapak Asri T . A.Md Kom

PROFIL PENULIS SKRIPSI



Nama Lengkap : Abdul Mukramin
Nama Panggilan : Mukramin
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 10 Juli 1995
Alamat : Jl. Sukaria 7 A No. 12 Makassar
Pekerjaan : Mahasiswa / Pegawai Swasta

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Puji Syukur Kehadirat Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunian-ya untuk melanjutkan studi Starata S1 Di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saya sangat bersyukur sekali Kepada bapak / ibu atau orang tua yang tercinta sudah mendukung dan suport dalam menyelesaikan skripsi sampai Perjuangan yang lebih menantang untuk menghadapinya, Saya dilahirkan dalam keadaan suci, bersih dari rahim seorang ibu yang mengandung dalam umur 9 bulan sampai melanjutkan studi perguruan tinggi.

Saya anak Pertama dari empat bersaudara yang anak kedua Laki-laki masih melanjutkan Sekolah Menengah SMK Penerbangan, anak ketiga Perempuan masih melanjutkan SD Inpres Tammamau, anak keempat masih berumur 5 Tahun dan satu-satunya saya melanjutkan kuliah di universitas muhammadiyah makassar selama 3 Tahun.

Adapun Profil Perjalanan kami masih di bangku anak kuliah pada semester lima, enam, tujuh, delapan saya mencari sebuah kehidupan yang lebih keras yang namanya dunia pekerjaan, saya bersyukur kepada allah sudah memberikan reski dan akhirnya saya bisa menafkahkan pembayaran uang kuliah sendiri dan sampai saya bisa menabung.

Adapun Pekerjaan keras yang saya alami yang pertama di Perusahaan PT. Auto Clean And Carwash, Jabatan yang saya jalani adalah cuci mobil tapi saya sangat bersyukur sampai selama 1 Tahun. Kedua di perusahaan PT. Television Indonesia, Jabatan yang saya jalani adalah Marketing Parabola selama 2 Bulan. Karna tidak memenuhi target, Ketiga di perusahaan Astra Honda, Jabatan yang saya jalani adalah Marketing Mobil selama 4 Bulan. Yang terakhir saya bekerja di perusahaan terbesar di indonesia sampai ujung luar negri di PT. Citra Lend Celebes, Jabatan saya sebagai Asisten Meneger.

Adapun Organisasi yang saya ikuti yang pertama organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), Jabatan saya di organisasi sebagai anggota kemahasiswaan. yang kedua organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), Jabatan saya di organisasi sebagai anggota kemahasiswaan. Yang ketiga organisasi IDI (Ikatan Dokter Indonesia), Jabatan saya di organisasi sebagai bendahara. Yang keempat Organisasi ITC (Ilmu Teknology Computer), Jabatan saya di organisasi sebagai Ketua ITC. Yang terakhir organisasi HPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia), Jabatan saya di organisasi sebagai sekretaris HPMI Maros.

Saran kami adalah mari berjuang dan bekerja keras dalam menghadapi sesuatu yang lebih berat dan harus menjunjung tinggi Almamater Muhammadiyah untuk kedepannya.

Sekian terima kasih sudah di berikan suatu amanat atau kepercayaan dalam mengkutip suatu penjelasan profil penulis skripsi, saya akhiri ucapan fi sabil akhat sumaalaikum warahmatullahi wabarakatuh.